BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

I. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah : MIN MODEL TAMBAK SIRANG

b. Alamat Madrasah

1) Jalan : Jl. Irigasi Tambak Sirang Laut

2) Desa : Tambak Sirang

3) Kecamatan : Gambut

4) Kabupaten : Banjar

5) Provinsi : Kalimantan Selatan

6) Nomor Telepon : 05117403551 – 0511724089

c. Nama Yayasan : -

d. Status Madrasah : Negeri

e. SK Akreditas : Nilai 94/A

1) Nomor :

2) Tanggal :

f. NSM : 151630303003/111163030014

g. Tahun Berdiri : 1952

h. Nama Pendiri Madrasah : H. Basrani (alm)

i. Nama Kepala Madrasah : Drs. Junaidi Hasyim

j. SK Kepala Madrasah

1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/113/2013

2) Tanggal : 9 Juli 2013

II. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan Dan Siswa

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan tahun 2014/2015

a. Tenaga Pendidik (PNS)	16 Orang
b. Tenaga Pendidik (Non PNS)	7 Orang
c. Tenaga Kependidikan	1 Orang
Jumlah Total	24 Orang

Tabel 4.2 Jumlah siswa tahun 2014/2015

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
KELAS I	19	15	34
KELAS II	28	23	52
KELAS III	16	12	28
KELAS IV	12	21	33
KELAS V	12	25	37
KELAS VI	21	15	36
Jumlah Total	108	111	219

III. Data Fasilitas Madrasah

Tabel 4.3 Fasilitas Madrasah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang Kelas	5	Rusak Ringan
5	Ruang Kelas	1	Memakai Kamar Ganti Aula
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
8	Ruang Koperasi	1	Rusak Ringan
9	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
10	Ruang Lab. IPA	1	Baik
11	Ruang Lab. PAI	1	Rusak Berat
12	Ruang BP/BK	1	Rusak Ringan
13	Ruang Komite	1	Rusak Ringan

14	Ruang Pramuka	1	Rusak Ringan
15	Ruang Keterampilan	1	Rusak Berat
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik

IV. Visi

"TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERMITAQ, BERAKHLAK MULIA DAN MENGUASAI IPTEK"

V. Misi

a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
c. Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
d. Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
g. Mengembangkan standar pembiayaan
h. Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

VI. Tujuan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang

2. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
3. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
4. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan (bernuansa CTL)
5. Memiliki saran dan prasarana pendidikan yang memadai
6. Memperoleh persentase kelulusan ≥ 90 %
7. Terlaksananya Manajemen Berbasis Madrsah dalam pengelolaan madrasah
8. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
9. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

VII. Sejarah Singkat Min Model Tambak Sirang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ini, semula adalah sebuah Madrasah Swasta yang didirikan dan dikelola oleh Masyarakat/BP3, yang didirikan pada tahn 1952 dengan nama 'NAHDATUS SHIBYAN', kemudian pada tahun 1970 madrasah ini dinegerikan dan dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Sekecamatan Gambut. Pada tahun 1984/1985 Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini dapat bantuan rehap bangunan 3 buah ruang oleh Departemen Agama. Pada tahun1986/1987 dibangun lagi ruangan sebanyak 4 buah, salah satunya dijadikan ruang guru.

Dengan perjalanan begitu panjang dengan tidak sedikit tantangan yang dihadapi, seperti ruang belajar yang belum mencukupi dan cukup memprihatinkan meskipun pihak sekolah sudh berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaiki dengan dana yang sangat terbatas, maka pada tahun 1989/1990 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tambak Sirang Negeri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ini dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model yang mendapat proyek bangunan dari emerintah melalui bantuan BEP ADB-LOAN berupa bangunan ruang belajar 3 buah, ruang perpustakaan 1 buah, ruang laboraturium IPA 1 buah, ruang aula yang dijadikan ruang serba guna 1 buah.

Disamping mendapat bangunan fisik juga mendapatkan peralatan elektronik serta alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini beralamat di Jalan Irigasi Tambak Sirang Laut, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Tambak Sirang ini berada di desa Tambak Sirang Laut + 7 Km dari Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Lingkungan mayoritas penduduknya dari masyarakat petani yang mencapai 85% sedang yang berstatus Pegawai Negeri 10% dan pekerja swasta 5%.

Bangunan sekolah ini dibatasi pagar dengan bagian depan menghadap kejalan, bagian kiri dan kanan adalah perumahan penduduk dab bagian belakang adalah areal persawahan. Dalam pembinaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model ini, telah mendapatkan bantuan berupa peningkatan kualitas komponen perangkat lunak, juga diberikan melalui pelatihan-pelatihan seperti tenaga teknisi laboraturium, tenaga pustakawan dan pelatian penggunaan komputer. Bahkan

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Model juga di latih dalam penanganan managemen untuk mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model kearah lebih maju.

VIII. Periode Kepemimpinan Min Model Tambak Sirang

Tabel 4.4 Periode Kepemimpinan

NO	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1	H. Baseran	1952-1965
2	Abd. Wahab	1965-1978
3	H.Syahbana	1978-1982
4	H.M. Ilmi SD	1982-1987
5	H.M. Thahir	1987- 1989
6	H.Rahmat Jumbri	1989-1995
7	Drs. H. Abdul Wahab Syahrani	1995-1999
8	Dra. Hj. Umi Kasum	1999-2010
9	Abdul Halim, M.Pd.I	2010-2013
10	Drs. Junaidi Hasyim	2013- sekarang

IX. Rekapitulasi Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik Dan Pendidikan, Jam Pelajaran, Ruang Sarana/Fasilitas Madrasah Serta Kondisi Orang Tua

A. Keadaan Siswa

Tabel 4. 5 Profil Tamatan (6 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yang melanjutkan ke MTs/SLTP(%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2008/2009	100	100			87	100
2009/2010	100	100			95	100
2010/2011	100	100			98	100
2011/2012	100	100			96	100
2012/2013	100	100			95	100
2013/2014	100	100			98	100

Tabel 4. 6 Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (bidang akademik dan non akademik

Tahun	Bidang	Prestasi
2008	Lomba UKS Se-Kabupaten Banjar	Juara 1
2008	Lomba UKS Se-Propinsi Kalimantan Selatan	Juara III
2008	Lomba GSA Se-Kabupaten Banjar	Juara II
2010	Lomba GSA Se-Kabupaten Banjar	Juara I
2010	Lomba Wide Game Se-Kecamatan Gambut	Juara I
2012	Pemilihan Da'i Cilik Tingkat Ibtidayah Se-Kabupaten Banjar	Juara II
2013	Pertandingan Futsal SD/MI Se-Kecamatan Gambut	Juara II
2013	Lomba Tartil Qur'an Putra/ Festifal Anak Sholeh Se-Kecamatan Gambut	Juara I
2013	Cerdas Cermat Putri Penggalang TK SD/MI	Juara II
2013	Lomba PBB Putra TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara II
2013	Lomba Perkemahan Besar Penggalang Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Perkemahan Besar dan Lomba Prestasi Kwartir Cabang Banjar	Juara III
2013	Lomba Forum Galang TK Penggalang SD/MI	Juara I
2013	Lomba Perkemahan TK Penggalang SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Lomba Pionering TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara II
2013	Lomba Wide Game TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara III
2014	Kopetensi Sains Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabuaten Banjar	Juara III
2014	Lomba Wide Game Terbuka Ke-3 Piala Kwaran Gambut	Juara I
2014	Lomba Hasta Karya Wide Game Ke- 3 Piala Kwaran Gambut	Juara IV

Tabel 4. 7 Angka mengulang siswa (4 tahun terakhir)

Tahun	Kelas I – VI (orang)	Perkiraan (orang)
2010/2011	5	4
2011/2012	-	4
2012/2013	-	2
2013/2014	-	3

Tabel 4. 8 Kondisi siswa (7 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Siswa/i			Resiko Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2008/2009	107	99	206	
2009/2010	109	91	206	
2010/2011	109	101	210	
2011/2012	102	112	214	
2012/2013	99	107	206	
2013/2014	110	113	223	
2014/2015	108	111	219	

X. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 4. 9 Keadaan Pendidik dan Kependidikan

No	Nama/NIP/Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs. Junaidi/ 196710011998021001 S1 Fak Tarbiyah IAIN	IPA	6	IV	∑24	
2	Drs. H. Muslih/ 196505031993021001 S1 Fak Trbiyah IAIN	IPS, B.Arab, Shalat	6	IV	∑24	
3	Anisah, S.Ag/ 197105141997032001 S1 Fak Tarbiyah IAIN	GK. 1 A	6	I	∑24	
4	Rahmah Hasanah, S.Ag/ 197206181998032005 S1 Fak Tarbiyah IAIN	B.Indonesia	6	V, VI	∑24	Mutasi 1/10/2014
5	Siti Asiah, S.Pd.I/ 196602041991032001 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Gk. I B	6	I	∑24	
6	Lathifah, S.Pd.I/ 197504131999032001 S1 Fak Tarbiyah IAIN	QH, Nh, Sh, Tj, MH	6	V,VI	∑24	
7	Ahmadi, S.Pd.I/ 197802282000031002 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Gk. V	6	V	∑24	

Tabel Lanjutan 4. 9 Keadaan Pendidik dan Kependidikan

No	Nama/NIP/Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jam Mengajar	Ket
8	Nor Jamilah, S.Pd/ 198105052005012012 S1 FKIP Uniska	PKn, MTK, B.Arab, BI, Sbk	6	V	∑24	
9	M. Saman, S. Pd/ 197207152002121002 S1 FKIP Unlam	IPA	6	II, III, VI	∑24	
10	Hj. Wardah, S.Pd.I/ 197005071998032002 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Fiqih/ Praktek Ibadah	6	IV, V, VI	∑24	
11	Hj. Latifah, S.Ag/ 197606222006042012 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Gk. II A	6	II	∑24	
12	Arbainah, S.Pd.I/ 197802222007102001 S1 Fak Tarbiyah IAIN	B.Inggris	6	IV,V, III, VI	∑24	
13	Hj. Norhijaziah, S.Ag/ 150430537000000000 S1 Fak Tarbiyah IAIN	QH, BTA	6	I, II, III, IV	∑24	
14	Annita, S.Pd.I/ 198011022009012008 S1 Fak Tarbiyah STAI	Gk V	6	V	∑24	
15	Yulia Faridah, S.Pd.I/ 197107192005012002 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Fiqih, AA, MTK	6	I, II, III, IV, V, VI	∑24	
16	Qadariah, S.Pd.I/ 198004082005012011 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Gk III A	6	III	∑24	
17	Rusmayani, S.Pd.I/ 198408142005012002 S1 Fak Tarbiyah IAIN	Matematika	6	III, IV	∑24	
18	Hafsah, S.Pd.I/ S1 Fak Tarbiyah IAIN	PJK/ kesehatan	6	I, IV	∑24	
19	Ahmad Turidi, A.Ma.Pd.OR/ D2 PGSD OR UT	PJK	6	I, II, III, IV, V, VI	∑24	
20	Salmah Mirawati, A.Ma/ D2 IAIN	Gk II B	6	II	∑24	

Tabel Lanjutan 4. 9 Keadaan Pendidik dan Kependidikan

No	Nama/NIP/Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jam Mengajar	Ket
21	Ahmad Riyadi, S.Pd/ S1 FKIP STIKIP	MTK	6	V, VI	∑24	
22	Hadijah, S.Pd/ S1 FKIP Uniska	SKI, IPS	6	V, VI	∑24	
23	Nana Mariana, S.Pd.I/ S1 Fak Tarbiyah IAIN	Gk III A	6	III	∑24	
24	Ahmad Nordian, S.Pd.I/ S1 Fak Tarbiyah IAIN	BA, AA, Shalat, NH	6	III, IV, V, VI	∑24	
25	Noor Asnah, S.AP/ 197511272007012012 S1 Administrasi Pendidikan	Pelaksana TU	-	-	-	

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun data yang akan disajikan adalah data mengenai penggunaan stratei peta konsep dalam pembelajaran Fikih kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Tambak Sirang, untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah yaitu :

1. Penggunaan Strategi Peta Konsep Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIN Model

   a. Persiapan

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu

mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, guru mata pelajaran fikih, ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan strategi peta konsep. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar setiap guru haruslah membuat RPP, dan RPP tersebut dijabarkan dari silabus pembelajaran secara lebih luas dan terperinci, karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman dasar langkah-langkah pembelajaran yang harus disiapkan sebelum pembelajaran. Menurut guru fikih, RPP dibuat sesuai silabus dan kurikulum 2013 mata pelajaran fikih kelas IV MIN Model Tambak Sirang, dalam RPP diuraikan tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Keberhasilan, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah Kegiatan Pembelajaran, Media, Sumber Pembelajaran serta Sistem Penilaian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, yang mengajar mata pelajaran fikih di kelas IV, bahwa guru tersebut mengatakan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, RPP dibuat untuk rencana dalam setiap satu semester dan penyususnan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya

mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan, penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan.

Pada saat Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, membuat RPP beliau juga menentukan strategi peta konsep yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran pada materi sholat idain agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan strategi peta konsep Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, mempunyai banyak cara agar peta konsep yang ditampilkan menarik perhatian siswa. Misalnya dengan ditampilkan melalui slide, ditulis diatas karton, diselingi dengan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran, bisa juga dengan cara langsung ditulis dipapan tulis sehingga konsep-konsep yang Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, tampilkan tidak membuat anak jenuh dan dapat menarik minat siswa agar memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

2). Membuat silabus

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, yang mengajar mata pelajaran fikih di kelas IV, bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan juga mengatakan penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas IV juga terlihat Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, selalu mengacu pada silabus pembelajaran yang dibuatnya ketika menyampaikan materi pelajaran kepada

siswa, hal itu juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang dimiliki oleh Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, yang memuat tentang silabus pembelajaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

1) Menyampaikan Materi Pelajaran

Menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Serta menyiapkan strategi yang akan digunakan, tidak hanya itu bahan pelajaran dan strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia yaitu 2 x 35 menit.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, guru mata pelajaran fikih, diketahui bahwa guru menyampaikan materi pelajaran dengan strategi peta konsep yaitu meringkas materi berupa gambar dalam bentuk peta yang mempunyai pusat dan beberapa cabang. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang kurang jelas, kemudian siswa diberikan latihan dan pada akhir materi pembelajaran tentang sholat idain biasanya guru meminta siswa berkelompok berdua untuk membuat soal dan jawaban pada pertemuan berikutnya setiap orang akan diujikan secara lisan.

Peta Konsep Pada Pembelajaran Fikih Materi Sholat Idain pada Kelas IV Semester II

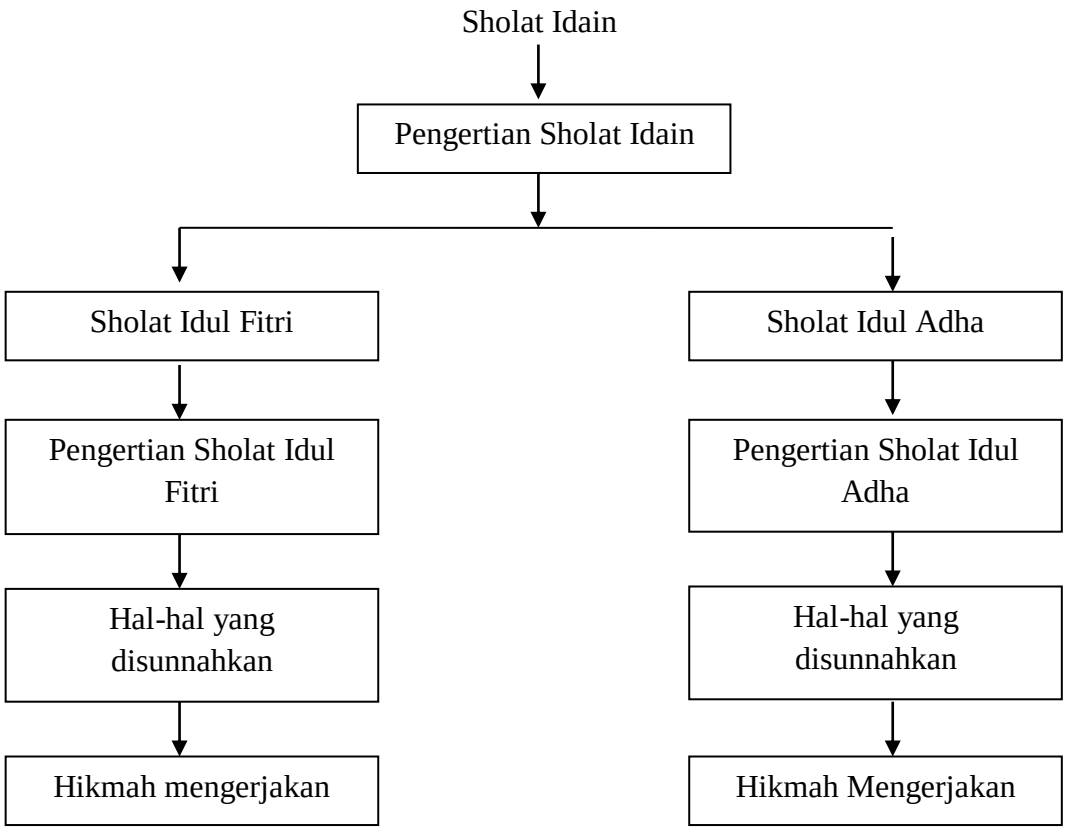

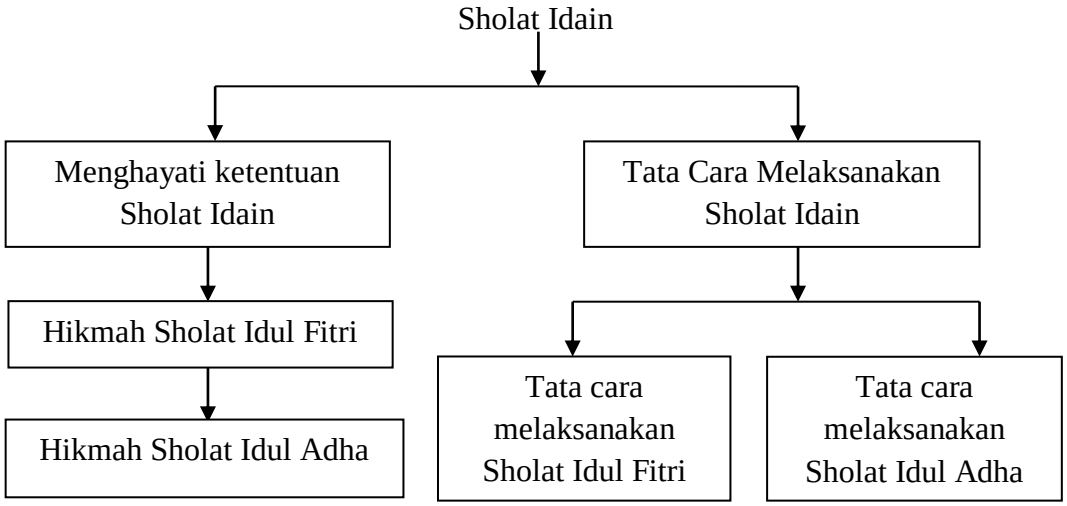

2) Kegiatan awal

Hasil penelitian yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, bahwa pembelajaran fikih dengan strategi peta konsep berlangsung selama 70 menit yaitu dimulai pada pukul 12.45 sampai 13.15 Pada kegiatan awal khususnya di Kelas IV dimulai dengan salam, membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama. Kemudian dilakukan, apersepsi tentang macam-macam Sholat Id, memotivasi siswa agar lebih semangat belajar, menumbuhkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang macam-macam Sholat Id. Pada kegiatan awal ini berlangsung kurang lebih 15 menit.

3) Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal berakhir dilanjutkan kepada kegiatan inti yakni masing-masing siswa membaca buku teks fiqih tentang Sholat Id, sambil guru menuliskan ringkasan materi pelajaran di papan tulis berupa gambar dalam bentuk peta yang mempunyai pusat dan beberapa cabang kemudian masing-masing siswa mencatat ringkasan materi dalam buku catatan.

Dari hasil observasi serta wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I,. kegiaatan inti ini berlangsung selama 35 menit. Sebelum kegiatan inti dimulai para siswa dipastikan benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran tanpa ada sesuatu yang memungkinkan akan mengganggu proses pembelajaran. Pada kegiatan inti ini dimulai dengan guru menuliskan gagasan utama materi pembelajaran dipapan tulis.

4) Kegiatan akhir

Setelah kegiatan inti berakhir maka dilanjutkan pada kegiatan akhir yang berlangsung selama 20 menit. Kegiatan akhir ini ditutup dengan siswa diberikan penguatan atas keaktifannya selama pembelajaran, menyimpulkan materi tentang Sholat Id, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi Sholat Id, dan dilanjutkan dengan membaca do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, dan diakhiri dengan bersalamaan antara siswa dan guru.

a. Materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, materi pokok yang diajarkan pada strategi peta konsep kelas IV meliputi semua pokok-pokok bahasan yang ada di buku LKS atau buku paket, yang meliputi tentang Sholat Id.

b. Strategi pembelajaran

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang penulis dapatkan dari Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, bahwa strategi yang digunakan pada saat pembelajaran fikih di kelas IV ini ialah strategi peta konsep suatu strategi pembelajaran dengan bentuk penulisan yang bersifat visual dan dipusatnya terdapat gagasan utama atau gambar dan dikembangkan dengan cabang-cabang. Pada operasionalnya gagasan utama atau gambar dihubungkan satu sama lain dengan cabang atau panah.

Tabel 4.10 observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai			
		1	2	3	4
1	Strategi peta konsep yang ditampilkan berkaitan dengan materi pembelajaran				√
2	Strategi peta konsep yang ditampilkan berpengaruh positif dengan tujuan				√

	pembelajaran yang ingin dicapai				
3	Strategi peta konsep yang ditampilkan sesuai dengan keadaan peserta didik			√	
4	Strategi peta konsep yang ditampilkan membuat peserta didik tertarik untuk belajar				√
5	Strategi peta konsep yang ditampilkan membuat siswa mudah menerima materi pembelajaran			√	
6	Strategi peta konsep yang ditampilkan membuat siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran				√
7	Strategi peta konsep yang ditampilkan membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaram			√	
8	Guru terampil dalam menggunakan strategi peta konsep				√

Kriteria penilaian:
Nilai 4 jika semua deskriptor yang nampak
Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang nampak
Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang nampak
Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang nampak
Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang nampak

Rumus: $P = \frac{f}{N}$ x 100

Keterangan rumus:

P = Nilai Akhir

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah Nilai maksimal

Jadi dari hasil observasi yang dilakukan, penulis mendapatkan hasil interpetasi data yaitu 90,62 yang berarti pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran Fikih dikelas IV MIN Model Tambak Sirang baik sekali

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Pada proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran fikih sudah melaksanakan evaluasi ketika diakhir pembelajaran yaitu menjawab soal-soal latihan yang terdapat di buku LKS, setiap akhir pembahasan pada kelas IV guru mengelompokkan siswa masing-masing 2 orang, mereka disuruh membuat 10 soal serta jawaban yang berkaitan dengan materi sebagai nilai ujian lisan..

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran, ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru.

Tabel 4.11 Observasi Evaluasi Pembelajaran

No	Observasi Evaluasi Pembelajaran	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menggunakan strategi peta konsep dalam umpan balik			√	
2	Evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran sesuai dengan materi yang digunakan pada strategi peta konsep				√

Kriteria penilaian:

Nilai 4 jika semua deskriptor yang nampak
Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang nampak
Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang nampak
Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang nampak
Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang nampak

Rumus: $P = \frac{f}{N}$ x 100

Keterangan rumus:

P = Nilai Akhir

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah Nilai maksimal

Jadi dari hasil observasi yang dilakukan, penulis mendapat hasil interpretasi data yaitu 87,5, yang berarti evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Fikih di kelas IV MIN Model Tambak Sirang baik sekali.

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Nama	Pertemuan	
		1	2
1	Ahmad Najib	70	80
2	M. Halilurrahman	75	85
3	Aditya Setiawan	60	75
4	Ahmad Rofiqi	65	70
5	Didi Junaidi	65	75
6	Ahmad Radiannor	70	75
7	Ahmad Sadam	75	80
8	Muhammad Azmi	80	80
9	Abdurrahman Jamil	65	70
10	Ahmad Maulana	60	75
11	Siti Rahmah	55	60
12	Julaikha	80	90
13	Nurul Hidayati	60	75
14	Aulia azizah	70	85
15	Siti Julaiha	75	75
16	Marfu’ah	65	70
17	Rahmah Hasanah	60	70

18	Nazlifa	85	95
19	Nur Atikah	65	80
20	Laila	60	70
21	Zahratunnisa	70	85
22	Lisa Annisa	75	75
23	Ayu Safitri	60	70
24	Norliani	60	65

Berdasarkan data tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi peta konsep terhadap peningkatan hasil belajar siswa dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi guru dalam penggunaan strategi peta konsep dalam Pembelajaran Fikih kelas IV di MIN Model Tambak Sirang Gambut.

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru.

Latar belakang pendidikan seseorang sangat penting dan sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Ditinjau dari kompetensi guru, guru yang memegang mata pelajaran Fikih kelas IV memiliki dasar agama, karena dilihat dari latar belakang pendidikannya.

Seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dibanding guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta data yang penulis peroleh bahwa “Guru yang memegang mata pelajaran Fikih mempunyai latar belakang yang juga sesuai dengan bidangnya, yaitu: S1 Fakultas Tarbiyah

Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan telah cukup berpengalaman di dalam mengajar''.

2) Keterampilan guru

Berbagai peranan guru, dibutuhkan keterampilan dalam pelaksanaannya, mengajar merupakan usaha yang sangat kompleks. Sedangkan pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang baik dan mengaplikasikan segala pengetahuan keguruannya, itulah sebabnya dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar perlu adanya beberapa keterampilan mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Fikih sudah menguasai materi pelajaran serta memiliki keterampilan dalam menggunakan strategi peta konsep dengan komunikatif serta metode yang bervariatif.

3) Alokasi waktu

Waktu adalah faktor yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran, dengan alokasi waktu yang luas maka guru akan mudah menyampaikan materi secara tepat dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai.

Waktu pembelajaran Fikih di laboratorium adalah 2 X 35 menit, dalam hal ini guru harus memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan menbagi waktu untuk menyampaikan materi dan Praktik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yulia Faridah S.Pd.I, guru mata pelajaran Fikih untuk kelas IV menurut beliau "Alokasi waktu untuk mata pelajaran Fikih cukup, walaupun sebenarnya sedikit tetapi saya berusaha

semaksimal mungkin untuk menggunakan waktu yang ada guna pemakaian laboratorium keagamaan agar mencukupi".

b. Faktor Siswa

1) Motivasi siswa

Proses pembelajaran motivasi mempunyai peran penting, karena motivasi merupakan kondisi pendorong seseorang melakukan sesuatu. Begitu juga dengan motivasi siswa dan siswi MIN model Tambak Sirang Gambut terhadap pembelajaran Fikih yang dilaksanakan di laboratorium keagamaan. Berdasarkan wawancara dengan Siti Rahmah, siswi kelas IV mengatakan bahwa "Saya dan teman-teman sangat termotivasi dan bersemangat belajar apabila pembelajaran Fikih menggunaan strategi peta konsep, karena kami tidak perlu banyak mencatat materi yang disampaikan tetapi bisa langsung memahami materi yang disampaikan".

2) Minat siswa

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap interaksi belajar mengajar, karena minat siswa terhadap mata pelajaran maka proses pembelajaran akan akan berjalan lancar. Dengan adanya minat terhadap pelajaran siswa akan sungguh-sunguh untuk mempelajarinya. Minat juga dapat mempermudah siswa dalam menghapal pelajaran, karena ada ketertarikan terhadap suatu pelajaran.

c. Faktor Sarana Prasarana

Kegiatan belajar mengajar agama diperlukan sarana prasarana atau peralatan tertentu. Sarana prasarana merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu faktor yang sangat membantu tercapainya tujuan pendidikan agama Islam adalah tersedianya dan tercukupinya sarana prasarana. Karena dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sekaligus dapat mengembangkan potensi siswa.

Dalam proses pembelajaran keagamaan adanya sarana prasarana mempunyai arti yang sangat penting adapun sarana prasarana yang menunjang dalam pembelajaran Fikih seperti buku-buku, papan tulis, meja kursi, musalla, tempat wudhu, laboratorium keagamaan, alat peraga dan lain sebagainya.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan pengguanaan strategi peta konsep pada pembelajaran fikih di Kelas IV MIN Model Tambak Sirang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap kedua hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pengguanaan Strategi Peta Konsep Pada Pembelajaran Fikih di Kelas IV MIN Model Tambak Sirang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa pengguanaan strategi peta konsep dalam pembelajaran fikih di kelas IV MIN Model Tambak Sirang terdiri dari 24 orang yaitu 14 perempun dan 10 laki-laki, pada pembelajaran ini sudah baik namun masih ada sebagian kecil dari pelaksanaan pembelajaran belum sempurna. Akan tetapi dari segi hasil pembelajaran sudah dikatakan baik, hal itu terlihat dari baiknya kualitas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran perlu adanya perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru, dengan perencanaan yang baik dan matang akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mengajar mata pelajaran fikih di MIN Model Tambak Sirang sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dibuatnya RPP dan silabus yang menunjukkan bahwa guru tersebut sudah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan.

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembeajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran fikih tersebut sudah membuat

RPP terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP dan RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam setiap satu semester. Penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan, hal ini bertujuan agar kegiatan belajar menjadi terarah dan juga tujuan pembelajaran serta indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Pelaksanaan

Strategi merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, dengan adanya strategi belajar, maka pembelajaranakan menjadi mudah dan tingkat ketercapaian tujuan akan semakin efektif. Disamping itu dalam proses belajar mengajar kehadiran strategi mempunyai arti yang cukup penting, karena dapat membantu sebagai perantara dari ketidakjelasan bahan yang disampaikan.

Fungsi strategi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan alat bantu atau media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka dalam kegiatan pembelajaran yang biasanya berisi salam, membaca do'a, mengabsen siswa, apersepsi, dan motivasi. Adapun kegiatan inti berisi tentang materi-materi yang akan diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran, Sedangkan kegiatan akhir berisi ialah penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MIN Model Tambak Sirang sudah sangat baik hal ini terbukti dengan adanya tabel observasi mengenai efektivitas penggunaan strategi peta konsep pada pembelajaran fikih, yang dilakukan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran.

Adapun dalam kegiatan awal guru sudah dianggap sangat baik dalam hal ini sangat terlihat ketika sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdoa, mengabsen dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan appersepsi dan memberikan motivasi. Adapun dalam kegiatan inti kegiatan pembelajaran sudah dapat dikatakan baik dalam hal pengelolaan kelas terbukti dengan pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi peta konsep membuat siswa sangat antusias dalam memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa terlihat aktif dan antusias untuk mencatat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan strategi peta konsep. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik sangat senang sekali dan tertarik karena strategi peta konsep hanya mencatat gambaran-gambaran dari pembelajaran sehingga mudah diingat tanpa harus menyalin seluruh materi kedalam buku. Seorang siswa berkata “kada lapah mencatat bila kaya ini”. Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan lancar dilihat dari guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan disertai dengan membaca do’a selesai belajar dan diakhiri dengan bersalam-salaman antara guru dan siswa.

c. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data materi pembelajaran pada kelas IV ini sudah sesuai dengan apa yang telah

diterapkan sekolah dengan memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan jenjang kelas.

d. Strategi Pembelajaran

Salah satu yang berpengaruh pada proses pembelajaran ini ialah dalam hal penggunaan strategi pembelajaran, apabila strategi pembelajaran ini sesuai dengan apa yang diajarkan guru maka pembelajaran tersebut lebih mengasyikkan dan dapat difahami dengan baik serta dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasrkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data bahwa stratgi pembelajaran yang ada pada kelas IV sudah dapat terlaksana dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tertib sesuai tujuan pembelajaran fikih yang diharapkan.

e. Evaluasi pembelajaran

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik dengan mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV adalah evaluasi individu setiap akhir pembelajaran yaitu setiap anak menjawab soal yang berkenaan dengan materi sholat idain.

Pada pembelajaran pertama tanpa menggunakan strategi peta konsep hasil belajar anak kurang memuaskan karena anak merasa jenuh dan pembejaran tidak

menarik minat anak, tetapi pada pembelajaran kedua guru menerapkan strategi peta konsep sebagai cara agar anak mudah memahami pembelajaran dan dapat dilihat pada penyajian data bahwa nilai anak lebih meningkat setelah diterpkannya pembelajaran menggunakan strategi peta konsep.

Berdasarkan penyajian data, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi peta konsep terhadap peningkatan hasil belajar siswa dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat.

2) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa Ibu Yulia Faridah S.Pd.I, guru mata pelajaran fikih tersebut sudah membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan guru tersebut yang memuat tentang silabus pembelajaran dan silabus pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar setiap satu semester.

Hal ini bertujuan agar semua standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga terarah.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Laboratorium Keagamaan dalam Pembelajaran Fikih kelas IV di MIN Model Tambak Sirang Gambut.

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru Fikih yang dipegang selama ini yaitu sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru mata pelajaran Fikih mempunyai latar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin. Hal ini sangat menunjang dalam proses pembelajaran terutama sekali untuk mata peajaran Fikih.

2) Keterampilan guru

Berdasarka hasil penelitian diketahui bahwa guru mata pelajaran Fikih sudah menguasai materi pelajaran untuk salat id. serta memiliki keterampilan dalam penggunaan strategi peta konsep sehingga menunjang dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan diperlukan dalam pembelajaran Fikih.

3) Alokasi guru

Berdasarkan hasil penelitian alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran Fikih MIN Model Tambak Sirang Gambut adalah mencukupi, dengan waktu yang tersedia maka memungkinkan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan baik dan maksimal.

b. Faktor siswa

1) Motivasi siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui motivasi siswa-siswi kelas IV MIN Model Tambak Sirang Gambut dalam pembelajaran Fikih yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi peta konsep sangat besar dan mendukung dilihat dari semangat belajar mereka mengikuti pelajaran Fikih di kelas.

2) Minat siswa

Minat adalah reaksi atau daya tarik siswa dan siswi terhadap sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa-siswi kelas IV MIN Model Tambak Sirang Gambut. Yaitu keberminatan mereka yang sangat mendukung mempelajari mata pelajaran Fikih, karena sebagian dari siswa dan siswi mengatakan bahwa mata pelajaran Fikih mudah dipelajari. Apalagi jika pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan strategi peta konsep.

c. Faktor Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sarana prasarana dalam pembelajaran Fikih yang ada di MIN Model Tambak Sirang Gambut seperti buku-buku, papan tulis, meja kursi, musalla, tempat wudhu, laboratorium kegamaan, media atau alat peraga dan lain sebagainya. Sangat menunjang dalam proses belajar mengajar khususnya untuk praktik dalam pembelajaran Fikih.